



PETUNJUK TEKNIS
"TEATRIKEL"
TEMPAT KREATIF KAUM DIFABEL



TEATRIKEL
(Tempat Kreatif Kaum Difabel)

DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA PERSANDIAN DAN STATISTIK
KAB. INDRAGIRI HILIR
T.A 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Petunjuk Teknis proses produksi Tempat Kreatif Kaum Difabel (TEATRIKEL) Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.

Petunjuk teknis ini disusun untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai proses produksi **TEATRIKEL**. Dalam Juknis ini dituliskan latar belakang pelaksanaan inovasi, tujuan yang hendak dicapai, bentuk dan metode kegiatan, dasar hukum dan sumber pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya petunjuk teknis ini diharapkan dapat mempermudah implementasi **TEATRIKEL** dalam menciptakan ruang kreativitas untuk kaum difabel.

Demikian petunjuk teknis ini disusun, jika terjadi kekurangan akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantuk dalam penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan produksi **TEATRIKEL**.

Tembilahan, 7 Maret 2022
KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
PERSANDIAN DAN STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,



TRIO BENI PUTRA, SE, MM

Pembina

NIP. 19751126 199802 1 001

DAFTAR ISI

A. KATA PENGANTAR	I
B. DAFTAR ISI	II
C. LATAR BELAKANG.....	1
D. LANDASAN KEBIJAKAN.....	3
E. DESAIN ALUR PELAKSANAAN	4
F. TAHAPAN PELAKSANAAN KREASI.....	5
G. PEMBENTUKAN TIM TEKNIS DAN PELAKSANA KEGIATAN	6
H. PENGANGGARAN KEGIATAN	7
I. JENIS KEGIATAN	7
J. MONITORING DAN EVALUASI.....	8
K. PENUTUP	9

TEMPAT KREATIF KAUM DIFABEL (TEATRIKEL)

A. LATAR BELAKANG

Difabel merupakan kelompok masyarakat yang bisa dikatakan belum beruntung, dimana membutuhkan perhatian khusus dari keluarga maupun masyarakat. Dewasa ini hampir semua pekerjaan dan segala aktivitas berkaitan dengan media sosial dan teknologi sebagai sarana pengembangannya. Penggunaan media sosial tidak menuntut banyak syarat, artinya setiap orang yang mengoperasikan dan menggunakan media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah mengakses dan berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya.

Penggunaan media sosial yang tepat guna, dapat memberikan dampak positif bagi penggunanya. Pengguna media sosial dapat dilaksanakan dan digunakan oleh siapa saja, termasuk kaum difabel.

Hadirnya TEATRIKEL (Tempat Kreatif Kaum Difabel) memberikan ruang kepada penyandang difabel untuk dapat meluangkan bakatnya dan dikenal banyak orang. Inovasi ini diprakarsai Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir melalui Tim Kreatif Gemilang Televisi (GGTV).

Bekerjasama dengan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 033 Tembilahan, Tim Kreatif TEATRIKEL mendata siswa/i difabel yang memiliki bakat, seperti membaca puisi, menyanyi, bermain musik, teater, bershalawat, mengaji, pidato dan kesenian lainnya.

Peserta didik yang memiliki bakat tersebut akan dibantu proses produksinya seperti proses syutting, editing, pembuatan akun YouTube sampai dengan penayangannya di media sosial YouTube. Tim Kreatif juga akan mempromosikan akun YouTube peserta tersebut melalui media sosial yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kab. Inhil.

Hadirnya Inovasi TEATRIKEL lahir dari persoalan minimnya ruang kreativitas untuk masyarakat di Kab. Indragiri Hilir terutama yang memiliki keterbatasan. Bagi sebagian masyarakat di daerah, untuk tampil di YouTube dan dikenal banyak orang merupakan sesuatu yang sulit digapai karena minimnya sarana dan prasarana. Oleh karena itu, GGTV menawarkan prosedur yang mudah dan tanpa biaya untuk Kaum Difabel yang hendak menjadi pengisi acara.

Pengemasan program melalui platform digital Diskominfo Inhil adalah sebuah peralihan dari panggung kreativitas offline menjadi "panggung" virtual yang menyesuaikan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi,

Diskominfoers Inhil menawarkan panggung virtual yang bisa dimanfaatkan kapan saja dan oleh siapa saja.

Sebuah inovasi yang dihasilkan Diskominfo adalah terbukanya ruang kreativitas untuk Kaum Difabel dengan akses yang mudah. Karya-karya yang dihasilkanpun tersip secara online sehingga terjaga dengan aman dan menjangkau penonton yang lebih luas.

TEATRIKEL memiliki sejumlah manfaat diantaranya :

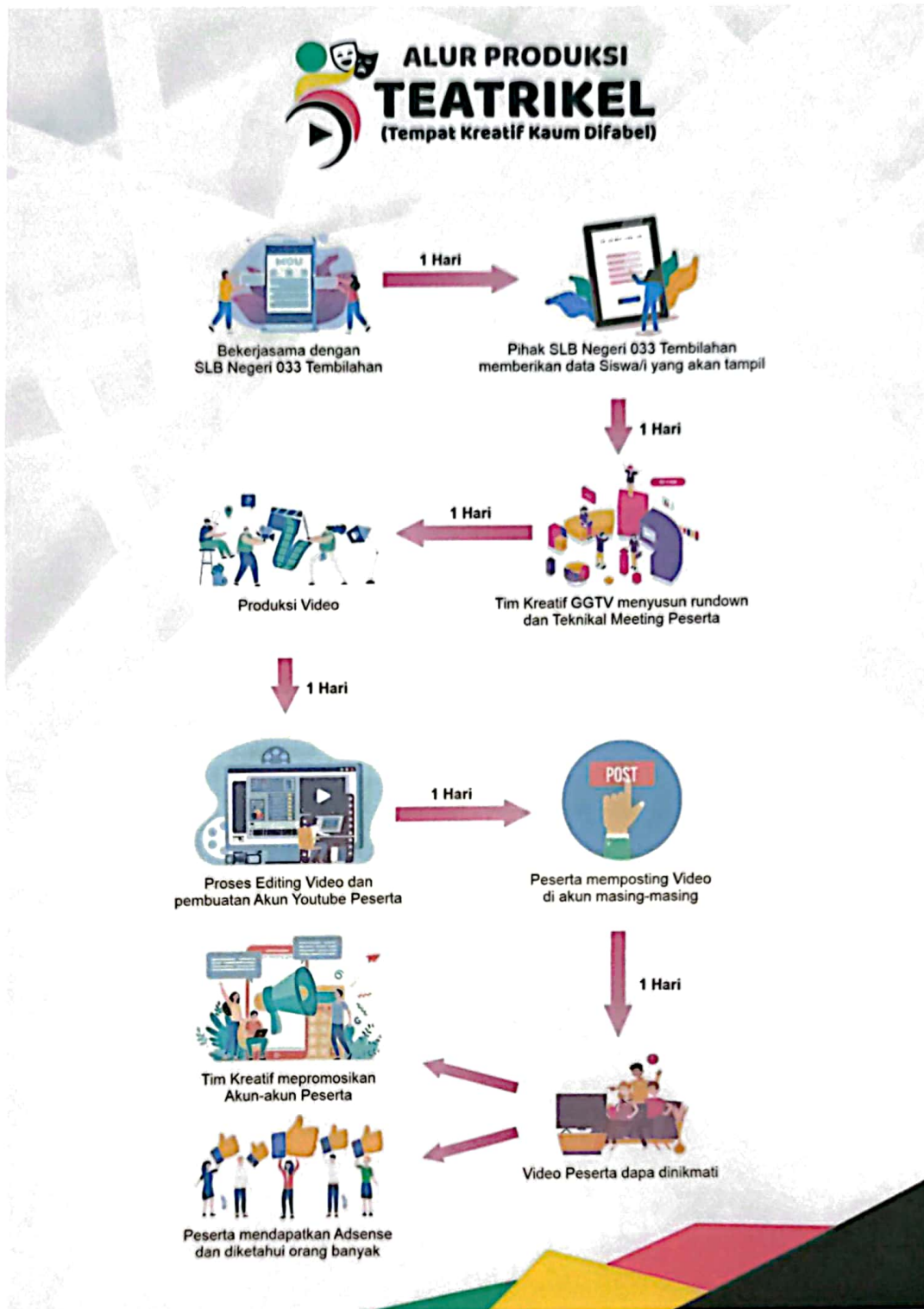
- Kaum Difabel atau penyandang disabilitas memiliki wadah untuk menampilkan bakat dan karyanya
- Karya seni dan sastra dapat dikemas melalui platform digital sehingga tersip dengan aman
- Masyarakat dapat mengetahui berbagai bakat yang dimiliki Kaum Difabel.
- Meningkatkan budaya literasi sejak dini
- Kesenian dan Budaya yang berkembang di daerah dapat dikenal lebih luas.

B. LANDASAN KEBIJAKAN

Terdapat beberapa regulasi yang menjadi landasan hukum TEATRIKEL :

1. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Penegasan kepada Kepala Daerah melaporkan Inovasi Daerah kepada Menteri Dalam Negeri melakukan Penilaian Induksi Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah;
5. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.14-8247 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Bupati Indragiri Hilir Provinsi Riau.
6. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Indragiri Hilir No. 8 Tahun 2016 tentang LPPL Gemilang Televisi
7. Instruksi presiden Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik
8. Operasional berdasarkan :
 - a. Izin Prinsip Penyiaran (IPP) No. 285/ T.01.02/2017 Tahun 2017
 - b. Izin Station Radio (ISR) No. 00111924 Tahun 2017

C. DESAIN ALUR PELAKSANAAN



D. TAHAPAN PELAKSANAAN KREASI

Dalam proses pelaksanaan program TEATRIKEL dilakukan berdasar atas tujuan dan alur tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini. Tahapan tersebut diantaranya :

1. Tahapan penyusunan dokumen

Tahapan ini berupa rapat kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Indragiri Hilir sehingga melahirkan inovasi TEATRIKEL.

- Melakukan analisa terkait inovasi TEATRIKEL

- Melakukan observasi tentang Kaum Difabel yang berbakat di Indragiri Hilir khususnya di SLB Negeri 033 Tembilahan.
- Menganalisa pencarian solusi atas kebutuhan Informasi masyarakat melalui inovasi TEATRIKEL.
- Menyusun konsep dasar TEATRIKEL.
- Melakukan analisa kebutuhan anggaran dalam terwujudnya program TEATRIKEL.
- Melakukan penyusunan dokumen pendukung terlaksananya TEATRIKEL termasuk proposal program.

2. Tahapan Sosialisasi TEATRIKEL

- Melakukan kerjasama dengan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 033 Tembilahan untuk mendapatkan bakat-bakat oleh peserta didik dari sekolah tersebut melalui Inovasi TEATRIKEL.
- Mempromosikan kegiatan ini kepada khalayak ramai untuk dapat dikenal secara luas.
- Menyebarkan informasi tentang Inovasi TEATRIKEL sebagai bentuk promosi untuk akun-akun YouTube dari peserta didik berbakat.

E. PEMBENTUKAN TIM TEKNIS DAN PELAKSANA KEGIATAN

Dalam proses produksi Inovasi TEATRIKEL perlu dilakukan pembentukan tim teknis dan pelaksana kegiatan, tim-tim tersebut meliputi :

1. Tim Teknis

Tim Teknis pada Inovasi TEATRIKEL bertanggung jawab pada bidang Informasi dan Teknologi. Tim teknis terdiri dari Tim Administrasi yang bertugas bekerjasama secara administratif dan membuat akun YouTube peserta TEATRIKEL.

2. Tim Pelaksana Kegiatan

Tim Pelaksana Kegiatan bertugas memproduksi Inovasi TEATRIKEL, dimulai dari mengambil gambar hingga proses editing sehingga menjadi satu produk siaran. Tim pelaksana terdiri dari kru yang bertugas di lapangan seperti Produser, Sutradara, Penulis Naskah, Kameramen dan Lighting, Mua dan Wadrobe, Tim Kreatif, dan Editor.

3. Tim Pendukung

Tim pendukung berasal dari eksternal Diskominfo yang nantinya bertugas menjadi Tim Promosi yang mensosialisasikan kegiatan ini ke media sosial dan khalayak ramai.

4. Tim Monitoring Kegiatan

Tim Monitoring kegiatan bertugas memantau jalannya program Inovasi TEATRIKEL, hal ini ditugaskan kepada Kepala Studio Gemilang Televisi.

5. Tim Evaluasi Kegiatan

Tim evaluasi menjadi bagian penilai akan keberhasilan proses produksi Inovasi TEATRIKEL. Tim ini terdiri dari Pimpinan Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Inhil dan petinggi Studio Gemilang Televisi.

F. PENGANGGARAN KEGIATAN

Dana yang dianggarkan untuk pelaksanaan inovasi TATRIKEL bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Indragiri Hilir melalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik.

G. JENIS KEGIATAN

1. Sosialisasi

Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Indragiri Hilir melakukan sosialisasi terkait kehadiran inovasi TEATRIKEL melalui sosial media. Tim produksi juga memasang iklan untuk mengajak masyarakat menyaksikan program ini.

2. Pelaksanaan

1. Pra Produksi

Dalam tahapan pra produksi Tim menyusun rencana sebelum shooting. Pertama, pembagian tugas masing-masing tim produksi yang terlibat, mulai dari Produser, Sutradara, Kameramen dan lighting, Editor, Penulis Naskah, Tim Kreatif, Mua dan Wadrobe dan Host. Setelah itu dilanjutkan penentuan tema per-episode. Lalu tim menulis kebutuhan properti pendukung untuk *shooting*.

Kemudian dilakukan pencarian *pengisi acara* yang dalam hal ini melibatkan SLB Negeri 033 Tembilahan sebagai pengisi acara melalui Perjanjian Kerjasama. Setelah para pengisi acara ada, kemudian memilih bergabung pada talenta yang tersedia yakni mendongeng, baca puisi, menyanyi, menari, teater, pantomime, dan bakat lainnya.

Setelah penentuan pengisi acara, tim menyusun rundown acara. Lalu tim akan mengkonfirmasi waktu pelaksanaan *shooting* dan mengadakan teknikal meeting terlebih dahulu bersama para pengisi acara dan kru beberapa hari menjelang *shooting*.

2. Produksi

Pada saat hari pelaksanaan shooting, tim menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Beberapa waktu menjelang kamera on, tim dan pengisi acara melaksanakan briefing untuk mengkonfirmasi kembali rundown yang telah dibuat. Acara berjalan sesuai dengan naskah yang telah ditulis penulis naskah. Pengambilan video bisa dilaksanakan di studio GGTV maupun di luar ruangan dengan memakan waktu paling lama satu hari. Pada tahap ini tim produksi juga membuat atau mendaftarkan peserta untuk mempunyai akun YouTube masing-masing.

3. Pasca Produksi

Setelah proses rekaman berlangsung, tim editing akan langsung menyatukan gambar-gambar untuk menjadi satu tayangan yang layak dipertontonkan. Kemudian, video yang telah diedit diberikan kepada peserta untuk ditayangkan di saluran YouTube masing-masing peserta. Tak hanya sampai disitu, Tim Produksi membagikan link video tersebut ke berbagai sosial media agar dapat dionton dengan jangkauan luas.

H. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilaksanakan setiap proses produksi selesai dijalankan. Monev dilakukan oleh Kepala Dinas Kominfopers dan Kepala Studio GGTV, untuk melihat sejauh mana inovasi TEATRIKEL berhasil menjadi ruang pengembangan bakat dan kreativitas untuk kaum difabel.

I. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis proses produksi inovasi TEATRIKEL yang disusun Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Indragiri Hilir. Juknis ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menjalankan program inovasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan yakni tersedianya ruang pengembangan bakat dan kreativitas untuk kaum difabel di Kab. Indragiri Hilir.

Tembilahan, 7 Maret 2021

KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
PERSANDIAN DAN STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,



TRIO BENI PUTRA, SE, MM

Pembina

NIP. 19751126 199802 1 001